

BAB III

Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

A. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Earning per Share* (X1), *Deviden Payout Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3).

B. Variabel Dependen tau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk mempermudah dalam menganalisa maka setiap variabel akan didefinisikan secara operasional.



A. Harga Saham

Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Pengukuran dari variabel harga saham yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

B. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Tjiptono (2001), *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio pasar yang menunjukkan bagian laba setiap saham. Nilai *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Laba Bersih

Earning Per Share = -----

Jumlah Saham yang Beredar

C. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut J. Gitman (2003), *Dividend Payout Ratio* adalah persentase yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPR) dengan *Earning Per Share* (EPS). Rasio untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* sebagai berikut:

Dividend Per Share

Dividend Payout Ratio = -----

Earning Per Share

D. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Tjiptono (2001), *Return On Equity (ROE)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas. Nilai *Return On Equity* dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki emiten dalam satu tahun tertentu. *Return On Equity (ROE)* untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

Laba Bersih

$$ROE = \frac{\text{-----}}{\text{-----}}$$

Total Ekuitas

3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam Penelitian ini populasinya adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 yaitu sebanyak 14 perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 11 perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2013-2015. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian periode 2013-2015.
- 2) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2013-2015.

Tabel 2

Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	AISA
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)	CEKA

3.	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
8.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
9.	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
10.	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
11.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id

4. Jenis Data dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2012), merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2015.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, menurut Sugiyono (2012), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2015 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses dari situs www.idx.co.id

5. Teknik Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan meliputi garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2005).

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Meski regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS for windows yang memiliki kriteria sebagai berikut (Imam Ghozali, 2005) :

Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi. Jika nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka dikatakan bahwa ada gejala multikolinearitas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas maka dapat menggunakan dasar analisis sebagai berikut :

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah (Imam Ghozali, 2005)

Tabel 3

Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < D_L$
Tidak ada autokorelasi Positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - d_U < d < 4$
Tidak ada autokorelasi Negatif	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi Positif dan Negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghozali (2005)

B. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini, untuk variabel independennya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Return On Equity* (ROE).

Variabel dependennya adalah Harga Saham, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* (EPS)

X₁ = *Earning Per Share* (EPS)

b₂ = Koefisien regresi untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR)

X₂ = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

b₃ = Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (ROE)

e = Error

1) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2005). Uji ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

a) Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik, diuji dalam bentuk:

Jika $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.



Jika $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.

b) Menghitung nilai *sig t* dengan rumus :

$$\frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Nilai variabel

N = Nilai observasi

c) Derajat keyakinan (*level significance* / $\alpha = 5\%$)

Apabila nilai signifikansi F dihitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima.

Apabila nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif ditolak.

2) Uji t

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2005).

Pengujian ini memiliki beberapa tahap, yaitu :

a) Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik, diuji dalam bentuk :

Jika $H_0 : \beta_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara parsial.

Jika $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen secara parsial.

b) Menghitung nilai *sig t* dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana :

β_1 = Koefisien regresi

$se(\beta_1)$ = Standar error dari estimasi β_1

c) Derajat keyakinan (*level significance* / $\alpha = 5\%$)

Apabila besarnya nilai *sig t* lebih besar dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan, ditolak.

Apabila besarnya nilai *sig t* lebih kecil dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan, diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Imam Ghozali, 2005). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.